

**IMPLEMENTASI MISI SEKOLAH MUHAMMADIYAH  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA  
(STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 35 JAKARTA)**



**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**ILMELIYA WIJAYA**

**NIM : 1307015021**

**NIMKO : 3911010113021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2017 M/1438 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

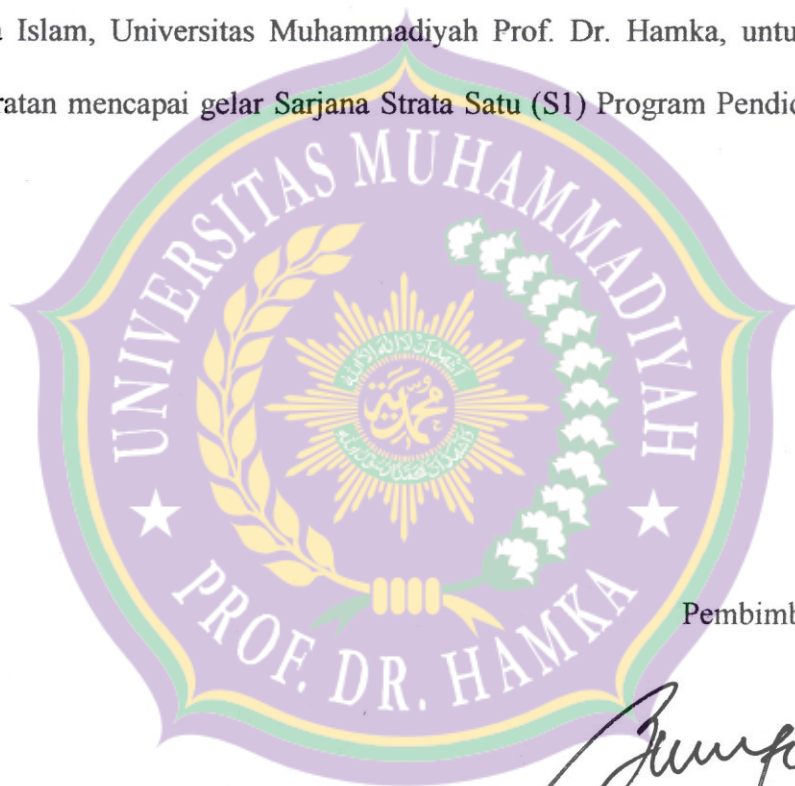
1. Skripsi yang berjudul “**Implementasi Misi Sekolah Muhammadiyah Dalam membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta)**” merupakan hasil karya asli yang dianjurkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi pendidikan agama islam di Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta Selatan
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka, Jakarta Selatan
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan

Jakarta, 01 November 2017

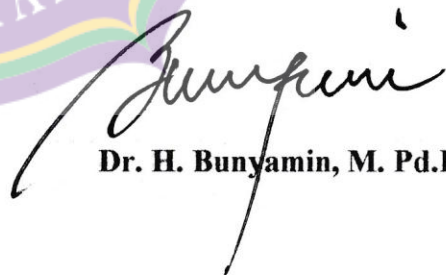
  
**(Ilmeliya Wijaya)**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Implementasi Misi Sekolah Muhammadiyah Dalam membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta)**”, ditulis oleh **Ilmeliya Wijaya**, NIM: 1307015021, NIMKO: 3911010113021, telah disetujui untuk diajukan kedalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar **Sarjana Strata Satu (S1)** Program Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing

  
**Dr. H. Bunyamin, M. Pd.I**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Misi Sekolah Muhammadiyah Dalam membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta)”, ditulis oleh **Ilmeliya Wijaya**, NIM: 1307015021, NIMKO: 3911010113021, telah di ujikan pada hari Sabtu, 18 November 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua

Ir. Agung Haryanto, M.E.

Sekretaris

Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I

Anggota/Pembimbing

Fitri Liza, S.Ag., M.A.


Anggota/Penguji I


Purwidiyanto, M.A.


Anggota/Penguji II

  
9/11/17

  
19/12/2017

  
19/12-2017

  
9/12/17

  
18/12/17

## ABSTRAK

Ilmeliya Wijaya, *Implementasi Misi Sekolah Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta)*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dalam mengimplementasikan misi pendidikan Muhammadiyah dalam membentuk karakter siswa, studi kualitatif di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. Pengumpulan data menggunakan studi wawancara kepada kepala sekolah dan guru, dokumentasi, observasi, dan angket yang ditujukan kepada siswa. Berdasarkan penelitian ini, peran sekolah Muhammadiyah dalam implementasi tujuan pendidikan dalam membentuk karakter sangat penting, pasalnya program-program yang dilaksanakan oleh sekolah sangat bermanfaat bagi siswa, mulai dari kegiatan rutian, kegiatan spontan juga dalam pembelajaran. Kepada seluruh siswa diharapkan mengikuti segala program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, sehingga diharapkan siswa dapat menjadi insan yang berkarakter bermartabat sesuai dengan visi dan misi sekolah. Input guru, Kepada para guru lebih ditingkatkan kembali keteladanan kepada siswa serta motivasi dalam belajar, Input wali murid, lebih peduli kepada anak mulai dari pergaulannya juga dalam prestasi belajarnya, Diharapkan bagi pihak sekolah terus mengevaluasi program-program pembentukan karakter di sekolah serta lebih meningkatkan lagi pengawasan kepada warga sekolah terutama kepada siswa.

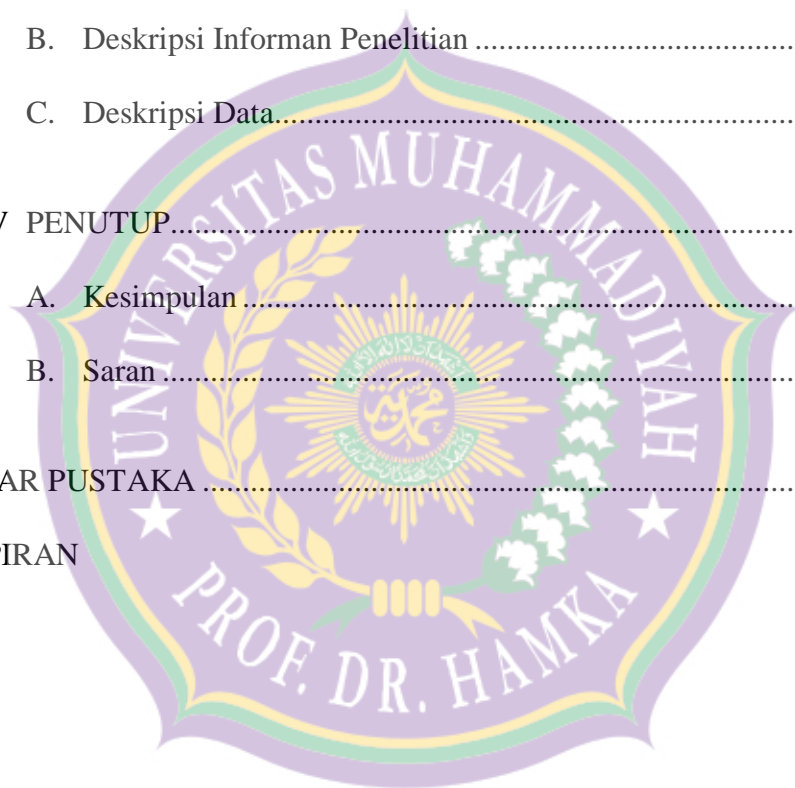
*Keyword:* Implementasi, karakter

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat.....	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	7
G. Sistematika Penulis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teoritik.....	11
1. Implementasi Misi Sekolah Muhamadiyah.....	11
a. Pengertian Visi.....	11
b. Pengertian Misi.....	12

c. Pengertian Sekolah.....	13
d. Pengertian Muhammadiyah .....	14
2. Visi dan Misi Pendidikan Muhammadiyah .....	16
3. Visi dan Misi Sekolah Muhammadiyah 35 Jakarta .....	18
4. Muhammadiyah dan Pendidikan .....	19
5. Data Lembaga Pendidikan Muhammadiyah.....	21
6. Membentuk Karakter Bangsa .....	22
a. Pengertian Karakter.....	22
b. Unsur-unsur Karakter.....	25
7. Proses Pembentukan Karakter .....	27
8. Urgensi Pendidikan Karakter .....	28
9. Hakikat Pendidikan Karakter.....	29
10. Pendidikan Karakter Bangsa.....	30
11. Desain Pendidikan Karakter .....	33
B. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian .....	38
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Keabsahan Data .....	44

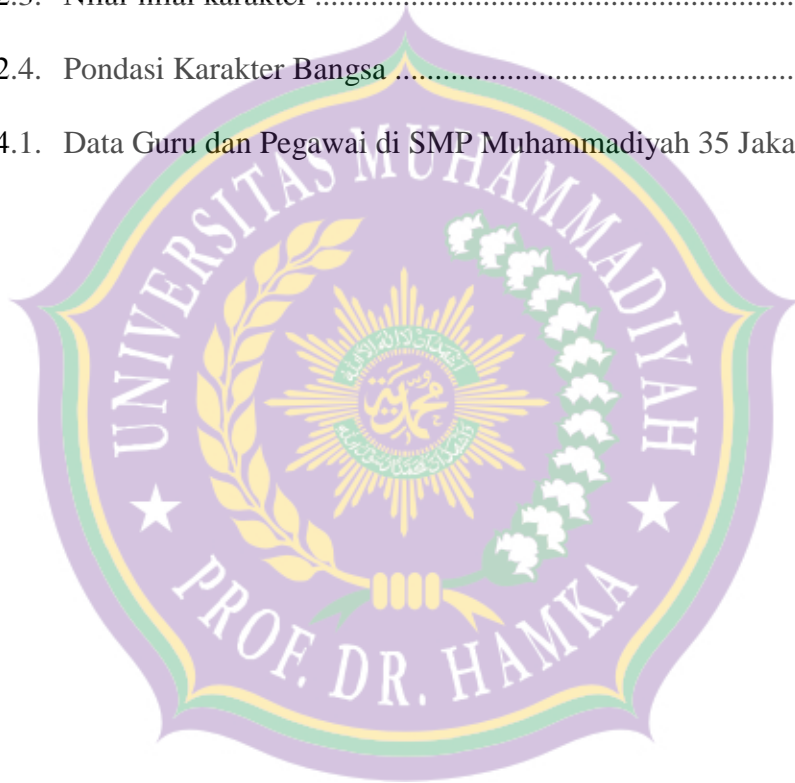
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	46
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum.....	46
2. Kondisi Lingkungan Dan Letak Geografis SMP Muhammadiyah 35 Jakarta.....	46
3. Keadaan Guru/Pegawai SMP Muhammadiyah 35 Jakarta .....	47
B. Deskripsi Informan Penelitian .....	48
C. Deskripsi Data.....	49
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN	





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Data Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dalam Mukhtamar ke-45 di Malang Jawa Timur.....	21
Tabel 2.2. Data Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dalam Mukhtamar ke-46 di Yogyakarta .....	22
Tabel 2.3. Nilai-nilai karakter .....	31
Tabel 2.4. Pondasi Karakter Bangsa .....	32
Tabel 4.1. Data Guru dan Pegawai di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Alur Pembangunan Karakter Bangsa .....	34
Gambar 4.1.	Siswa Melakukan Absen <i>Fingerprint</i> .....	54
Gambar 4.2.	Suasana Sholat Dhuha .....	54
Gambar 4.3.	Suasana Tahfidz.....	55
Gambar 4.4.	Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan pendidik untuk mengubah pola pikir dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku.

Dr. Darsono (2010) Pendidikan hakikatnya adalah mengubah karakter peserta didik agar sesuai dengan karakter sistem sosial yang sedang berjalan, proses perubahan karakter itu bisa dilakukan melalui pendidikan teori dan praktik. Pendidikan teori berorientasi pada meningkatkan daya nalar (pengetahuan rasional atau ketrampilan intelektual, atau ketrampilan berpikir), sedangkan praktek berorientasi pada meningkatkan ketrampilan bekerja atau ketrampilan bertindak<sup>1</sup>

Istilah *Paedagogie* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedos* yang artinya seorang anak yang sedang belajar sesuatu dari orang lain (orang dewasa) yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang lebih baik. *Pedagogos* yaitu seorang yang melakukan tugas pengajaran, pembimbingan, pembinaan secara profesional terhadap individu atau sekelompok individu, agar tumbuh kembang menjadi pribadi yang tanggung jawab di masyarakat.<sup>2</sup>

Dengan demikian, pendidikan ialah sesuatu yang mampu merubah karakter individu menjadi lebih baik, merubah pola pikir individu menjadi rasional dan membentuk individu menjadi terampil.

Tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah SWT yang selalu

---

<sup>1</sup>Dr. Darsono Prawironegoro, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010), h.153

<sup>2</sup> Agoes dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 2

bertakwa kepadaNya, dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia didunia dan di akhirat, seperti dalam frman Allah SWT yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: 102) “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”. (Q. S. Ali-Imran 102)

Muhammadiyah mempunyai perhatian yang besar pada bidang pendidikan. Perhatian yang besar pada bidang pendidikan sejalan dengan pentingnya peran pendidikan bagi upaya memajukan bangsa. Pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan bangsa. Sejalan dengan kualifikasi keterdidikan yang dijiwai oleh Islam yang *kaffah*, iman, ilmu, dan amal, muhammadiyah menggariskan tujuan pendidikannya dengan “*terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri serta berguna bagi masyarakat*”. Maka pendidikan muhammadiyah memiliki visi dan misi menghasilkan lulusan yang berdaya *saing* tinggi untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.<sup>3</sup>

Dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 6 menyebutkan tujuan Muhammadiyah ialah menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Suyatno, dkk, *Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah Di Tengah Persaingan Nasional Dan Global*, (Jakarta: Uhamka Press, 2010), h. 111

<sup>4</sup> PP Muhammadiyah, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika), h. 9

Dalam Qoidah Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah pasal 3 tujuan pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah yaitu, memebentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, pada diri sendiri, disiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah *subhanahu wata'ala*<sup>5</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan Nasional menurut undang-undang pasal 3 No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Dengan demikian, tujuan pendidikan Muhammadiyah dan pendidikan Nasional memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk pribadi manusia yang cerdas berakhlak mulia, bermartabat, serta bertakwa kepada tuhan yang maha Esa atau dengan kata lain menjadikan manusia yang berkarakter.

Mengacu pada pendidikan Nasional, lembaga sekolah lebih banyak terfokus pada pengembangan potensi peserta didik yang berkaitan dengan karakter, ini bukti bahwa propesi pendidikan harus berorientasi pada aspek

---

<sup>5</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Qaidah Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah*, (1997), h. 6

<sup>6</sup> Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Undang-undang Republik Indonesia, 2003), h. 4

sikap dan tingkah laku. Kedepannya, pengembangan karakter peserta didik diharapkan menjadi orientasi utama di lembaga sekolah sehingga pendidikan karakter tidak hanya menjadi wacana saja.

Pada kenyataannya hakikat dari tujuan pendidikan belum terwujud dilihat dari situasi social cultural masyarakat dengan berbagai macam peristiwa pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya moral ini seperti ketidakjujuran, *bulllying*, hilang rasa tanggung jawab, rendahnya solidaritas, dan lain sebagainya telah Nampak terjadi dalam dunia pendidikan. Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan, misalnya korupsi para pejabat Negara yang notabnya mereka adalah orang-orang yang berpendidikan. Disamping itu rendahnya kedisiplinan diri, tanggung jawab dan kurang semangat bekerja (bermalas-malasan) menjadi gejala umum dalam masyarakat.

Dari sudut pandangan penulis realitas yang ada banyak contoh gagalnya pendidikan karakter yang telah diterapkan di sekolah seakan-akan pendidikan karakter yang diberikan hanya sebagai wacana belaka. Seperti contoh banyak sekolah-sekolah Islam menerapkan peserta didik untuk sholat berjamaah sebagai bentuk taat kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala* tetapi pada kehidupan sehari-hari hanya sebagian yang benar-benar melaksanakan dengan sadar. Kemudian, sekolah Islam yang membuat peraturan kepada siswi putri untuk memakai jilbab tetapi tidak sedikit dari mereka yang melepas jilbab selesai sekolah.

Keterbatasan pendidikan karakter seperti penyadaran kritis peserta didik hal ini memerlukan waktu yang sangat lama dalam menciptakannya dibanding dengan pendidikan konvensional, serta bisa menjadi peluang yang tinggi bila pendidikan karakter telah dipahami oleh semua pihak, baik oleh guru, kepala sekolah maupun peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat betapa pentingnya pendidikan karakter untuk peserta didik yang nantinya menjadi cerminan suatu Bangsa. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan Muhammadiyah karena Muhammadiyah salah satu organisasi yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Awal berdirinya Muhammadiyah mengkonsentrasikan kegiatan dakwah dalam dunia pendidikan. Menurut K.H. Ahmad Dahlan nilai dasar pendidikan yang perlu ditegakan dan dilaksanakan untuk membangun bangsa besar adalah pendidikan akhlak, pendidikan individu dan pendidikan sosial. oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian ini dengan judul **“IMPLEMENTASI MISI SEKOLAH MUHAMMADIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 35 JAKARTA)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. ketidaksesuaian antara Misi sekolah dengan fakta lapangan
2. pengaruh Globalisasi dan westernisasi di sekolah yang mempengaruhi pergaulan siswa
3. banyak kasus *bulliying* siswa terhadap siswa lainnya
4. guru yang kurang bijak

5. siswa tidak sopan terhadap guru

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini memiliki pembatasan masalah pokok yang akan dideskripsikan agar tidak keluar dari tema sebagai berikut :

1. Implementasi Misi sekolah Muhammadiyah 35 Jakarta dalam pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyah dan peningkatan kualitas budaya kepada warga sekolah.
2. Lokasi di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang hendak diteliti dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa program yang dilakukan sekolah SMP Muhammadiyah 35 Jakarta sudah mengimplementasikan misi sekolah dalam pembentukan karakter?

### **E. Tujuan dan Manfaat**

#### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui misi sekolah Muhammadiyah dalam membentuk karakter siswa
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Misi sekolah Muhammadiyah dalam membentuk karakter siswa
- c. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan program Misi sekolah dalam pembentukan karakter siswa di sekolah Muhammadiyah



## 2. Manfaat

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca tentang implementasi misi sekolah Muhammadiyah dalam membentuk karakter siswa.
- b. Memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap para pendidik, orangtua, maupun masyarakat tentang program-program sekolah Muhammadiyah 35 Jakarta dalam membentuk karakter.

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. *Dian Susila Wijaya* Nim: 10481005 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNG KIDUL” menyimpulkan bahwa pelaksanaan program-program pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin wonosari Gunung Kidul dilakukan dengan cara (a) keteladanan di kelas, (b) melatih langsung kepada anak melalui pembelajaran di kelas, (c) pembiasaan, (d) integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran, (e) integrasi pendidikan karakter dengan budaya sekolah, (f) integrasi pendidikan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler, (g) integrasi pendidikan karakter dengan pembiasaan berperilaku.
2. *Nurlaila* Nim: 1810011000069 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT

K.H. AHMAD DAHLAN” menyimpulkan (1)K.H. Ahmad Dahlan berpendapat bahwa pendidikan Islam merupakan sarana dan upaya yang strategi dalam rangka menyelamatkan umat Islam dari kungkungan pemikiran statis menuju kemerdekaan berfikir yang dinamis. Kemudian dasar dan landasan pendidikan Islam harus kembali pada sumber primer umat Islam, yakni Al-Qur’an. (2) pembaharuan menurut Ahmad Dahlan yaitu: (a) merubah cara belajar dan mengajar dari sistem sorong ke sistem klasikal, (b) bahan pembelajaran yang diberikan hanya pelajaran agama tapi juga pelajaran umum, (c) memperkenalkan rencana pengajaran yang teratur, (d) pendidikan diluar waktu belajar diselenggarakan di dalam asrama yang dipimpin secara teratur.

3. *Lukman Hakim Alfajar* —NIM: 09108241083 Universitas Negeri Yogyakarta 2013, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI SOSROWIJAYAN” menyimpulkan (1) upaya pengembangan pendidikan karakter yang dilakukan dalam program pengembangan diri di SD Negeri Sosrowijayan mengangkat nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab dalam bentuk kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. (2) upaya pengembangan dicantumkan di RPP dan proses pembelajaran dimaksudkan nilai-nilai karakter. (3) upaya pengembangan pendidikan karakter pada peng integrasian dalam budaya sekolah yang dilakukan

kelas, sekolah, dan luar sekolah? ekstrakurikuler. (4) bentuk dukungan kepala sekolah meliputi pemodelan, pengajaran, dan penguatan karakter. Bentuk dukungan guru dengan memasukan nilai karakter dalam proses pembelajaran , serta pembiasaan karakter di kelas.

4. *Aminatus Shobroh* NIM: 09470042 Universitas Negeri SUNAN KALIJAGA Yogyakarta 2013, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN KEJUJURAN SISWA Mts. NEGERI GALU KULON PROGO YOGYAKARTA” menyimpulkan dari keempat subvariabel independen (keagamaan, kepribadian, karakter lingkungan, karakter kebangsaan) hanya karakter kepribadian dan karakter kebangsaan yang signifikan berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa Mts N Galur. Analisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa perilaku kejujuran dapat dijelaskan oleh karakter kepribadian dan karakter kebangsaan dalam pendidikan karakter berkontribusi sebesar 0,24 (24%) dan sisanya sebesar 76% kejujuran siswa dipengaruhi subvariable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua karakter ini (karakter kepribadian dan kebangsaan) berpengaruh dalam pembentukan kejujuran siswa. Dari kedua variable yang signifikan, karakter kepribadian yang paling berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa dibandingkan dengan karakter kebangsaan.

## G. Sistematika Penulis

Guna mempermudah pemaparan skripsi ini, penulis membentuk formasi dalam beberapa pokok bahasan serta sub-sub pokok pembahasan dan sistematika penyusunan sebagai berikut:

- BAB I :** **Pendahuluan** yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan
- BAB II :** **Landasan Teori** yang meliputi : Berisi tentang landasan teori yang dibagi dalam beberapa subbab yaitu: Misi sekolah Muhammadiyah, pembentukan karakter Bangsa.
- BAB III :** **Metodologi penelitian** meliputi : Metodologi Penelitian yaitu: metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data
- BAB IV :** **Hasil Dan Pembahasan** meliputi : deskripsi informan penelitian, hasil observasi, hasil dokumentasi dan hasil angket
- Bab V :** **Penutup** meliputi : kesimpulan, saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, cet.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Buchari dan Ratih Hurriyati, ed., *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Focus Pada Mutu Dan Layanan Prima*, Bandung: ALFABETA, 2009
- Calam Ahmad dan Amnah Qurniati, *Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan*, no. 1, Januari 2016, 1-68
- Dariyo, Agoes. *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indek, 2013.
- Hidayat Syamsul, dkk, *Studi Kemuhammadiyah Kajian Historis, Ideology Dan Organisasi*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar (LPID) Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010
- Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Ismaun. *Filsafat Kemuhammadiyah-Suatu Paparan Ringkas*, Jakarta: Uhamka Press, 2010
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Matta Muhammad Anis, *Membentuk Karakter Cara Islami*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011
- Mulyasa E., *Manajemen Pendidkan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Muslich Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: bumi Aksara, 2013
- Noor Chozin Agam, *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah*, Jakarta: Uhamka Press, 2012
- Pasha Musthafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Yogyakarta: PUSTAKA SM, 2009

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah/Suara Muhammadiyah, 2011
- Prawironegoro, Darsono. *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Nusantara Consulting, 2010
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)*, cet. 1, Jakarta: PT. Nimas Multima, 2004
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, cet.3, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Sari Zamah,dkk, *Reset Dan Kajian Seabad Muhammadiyah*, Jakarta: UHAMKA Press, 2014
- Sholeh Rosyad, *Manajemen Dakwah Muhamamdiyah*, Yogyakarta, 2010
- Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Suara Muhammadiyah Dan Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah, *Manhaj Gerakan Muhammadiyah-Ideologi, Khitah, Dan Langkah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah), 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, cet ke-8
- Sukaca Agus, mengemban *Misi Muhammadiyah Mewujudkan Masyarakat Islam Yang Sebenar-Benarnya*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010
- Sukesih, Sri, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia II*, cet.1, Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1983
- Suyatno, dkk, *Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah Di Tengah Persaingan Nasional Dan Global*, Jakarta: Uhamka Press, 2010
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan Bandung*: ALFABETA, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Undang-undang Republik Indonesia, 2003
- ZTF Pradana Boy. *Para Pembela Islam, Para Pembela Islam Pertarungan Dan Progresif Ditubuh Muhammadiyah*, Depok: Gramata Publishing, 2009
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: KENCANA, 2012